

BAB VI

PENUTUP

Berolah dalam seni rupa merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan spiritual. Kebutuhan ini walaupun bukan sebagai kebutuhan material tapi tidak mudah untuk ditinggalkan. Kebutuhan manusia tidak semata ada materi saja. Kebutuhan untuk berekspresi memberikan suatu keseimbangan hidup yang baik bagi kehidupan manusia.

Berekspresi lewat karya lukis tidak semata-mata mengungkapkan perasaan batin, tapi juga berupa aktivitas olah pikir. Artinya melukis tidak semata-mata melibatkan perasaan, tapi juga pikiran. Perpaduan ini merupakan suatu keutuhan yang tidak dapat dipisahkan. Perasaan (batin) dan pikiran bersifat individual. Oleh karena itu karya seni rupa idealnya mencerminkan kepribadian secara utuh.

Kepribadian yang mampu tampil secara utuh membawa dampak pada karya yang orisinal. Untuk mencapai karya yang orisinal dibutuhkan proses yang panjang. Proses yang panjang ini harus dilewati dengan kerja keras dalam mengolah ketrampilan teknik serta pengetahuan yang luas di samping pengalaman batin yang kaya.

Karya-karya yang saya tampilkan dalam tugas akhir tentu saja bukan akhir dari pameran lukisan-lukisan saya. Karya-karya ini merupakan bagian dari proses yang panjang itu. Kelemahan dan kekurangan tentu saja banyak terdapat di sini. Walaupun saya telah berusaha semaksimal mungkin untuk berkarya sebaik mungkin.

Masukan yang berupa saran dan kritik amat saya butuhkan. Saran dan kritik ibarat pelita yang menerangi bagian gelap dari diri saya. Dengan adanya saran dan kritik, saya bisa bercermin sekaligus meningkatkan diri untuk lebih baik lagi. Sehingga lukisan-lukisan saya mampu mencapai orisinalitas yang mencerminkan kompleksitas psikologis saya secara utuh. Dengan demikian ada sumbangsih yang lebih besar yang bisa saya sumbangkan pada dunia kesenian.



DAFTAR PUSTAKA

- Achdiat Kartamiharja, *Seni Dalam Pembangunan Kepribadian Nasional*, Budaya, Yogyakarta, 1961.
- D.R.E.L., Thorndike, *English Dictionary*, University of London Press, 1969.
- Read, Herbert, Soedarso, Sp. (Penterjemah), *Pengertian Seni*, : STSRI - ASRI, Yogyakarta, 1971.
- Soedarso, Sp., *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, Suku Dayar Sana, Yogyakarta, 1980.
- _____, *Tinjauan Seni*, STSRI - ASRI, Yogyakarta, 1971.
- _____, *Tinjauan Seni*, Suku Dayar Sana, Yogyakarta, 1987.
- Sudarmaji, *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*, Dinas Musium dan Sejarah, Jakarta, 1979.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1989.
- TSG. Mulia dan KAH. Hiding, *Ensiklopedia Indonesia*, NU. Penerbit W. Van Hoeve, Bandung, 1950.
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN. Balai Pustaka, 1984.
- W. Van Hoeve, *Ensiklopedia Indonesia*, Bandung : Gravenhage, 1950.